

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20/2003, bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab. Visi yang diemban oleh pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia Indonesia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman.

Paradigma sistem pendidikan nasional harus mencakup berbagai faktor diantaranya *input*, proses dan *output* pendidikan. *Output* pendidikan merupakan fokus dari ikhtiar pendidikan, dan input menjadi masukan yang penting bagi output, tetapi yang jauh lebih penting adalah bagaimana mendayagunakan input tersebut yang terkait dengan individu-individu dan sumber-sumber lain yang ada di sekolah. Faktor proses itulah yang menentukan output pendidikan. Karena itu masalah kurikulum, tenaga pendidik, metode pengajaran yang efektif dan menyenangkan serta manajemennya menjadi sangat penting dalam proses pendidikan di sekolah.

Kepemimpinan merupakan faktor penting yang paling menentukan berjalan atau tidaknya suatu organisasi. Kepemimpinan juga merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi gagal atau berhasilnya sebuah lembaga (organisasi). Kepala sekolah adalah pemimpin suatu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tugas dan tanggung jawabnya sangat besar. Karena ia merupakan motor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya dapat di realisasikan. Sebagai pemimpin formal, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan pendidikan melalui upaya pemberdayaan tenaga pendidik. Untuk itu, kepala sekolah bertugas melaksanakan fungsi-fungsi kepemimpinan baik yang berhubungan dengan pencapaian tujuan pendidikan, maupun penciptaan iklim sekolah yang kondusif bagi terlaksananya proses pendidikan secara efektif dan efisien. Dalam hal ini strategi kepemimpinan yang dilakukan menjadi sangat penting, karena laju perkembangan atau program pendidikan yang ada pada setiap sekolah ditentukan oleh arahan, bimbingan, serta visi yang ingin dicapai sekolah.

Kedudukan guru dipahami demikian penting sebagai ujung tombak dalam pembelajaran dan pencapaian mutu hasil belajar peserta didik. Karena peran sentral tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan sulit diabaikan. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas yang mampu bersanding dan bersaing dengan negara maju, diperlukan tenaga pendidik profesional yang merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Tenaga pendidik tersebut

perlu dikembangkan, dibina, dan diberikan penghargaan yang layak sesuai dengan tuntutan visi, misi, dan tugas yang diembannya.

Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidik yang tersedia di sekolah. Karena tenaga pendidik tersebut adalah motor penggerak dari laju proses pembelajaran yang sedang berlangsung dalam suatu sekolah. Dan oleh karenanya profesionalitas tenaga pendidik haruslah selalu distimulasi dengan berbagai bentuk perkembangan pemberdayaan yang mengarah pada pembaharuan serta peningkatan kompetensi baik teoritis maupun praktis.

Namun demikian meskipun memiliki banyak keunggulan dari segi kualitas, dalam upaya penataan manajemen menghadapi berbagai kendala diantaranya penataan/ pengelolaan manajemen pendidik. Hal ini sangat mendasar karena semakin banyaknya tenaga pendidik akan menjadikan semakin kompleks pengelolaannya, apalagi strategi kepala sekolah dalam rangka pemberdayaan tenaga pendidik. Kegiatan pemberdayaan dianggap pilihan paling tepat untuk mempersiapkan para tenaga pendidik dalam upaya menjawab tantangan zaman. Karena dengan pemberdayaan dapat membuat para personil sekolah menjadi berkekuatan dalam profesi yang diembannya. Sebagai seorang kepala sekolah banyak langkah strategis yang dapat dilakukan guna memberdayakan para tenaga pendidik.

Berdasarkan uraian di atas maka diadakan penelitian dengan judul "Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Pemberdayaan Guru di SMP Negeri 3 Kedungjati".

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah Bagaimana Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Pemberdayaan Guru di SMP Negeri 3 Kedungjati? Fokus penelitian tersebut terbagi dalam dua sub fokus yaitu:

1. Bagaimana ciri-ciri gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam pemberdayaan guru di SMP Negeri 3 Kedungjati?
2. Bagaimana ciri-ciri strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pemberdayaan guru di SMP Negeri 3 Kedungjati?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan ciri-ciri gaya kepemimpinan kepala sekolah dalam pemberdayaan guru di SMP Negeri 3 Kedungjati.
2. Untuk mendeskripsikan ciri-ciri strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam pemberdayaan guru di SMP Negeri 3 Kedungjati.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis
  - a. penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kajian dan pengembangan teori kepemimpinan dan pemberdayaan guru.
  - b. Sebagai tambahan khazanah keilmuan dibidang manajemen lembaga pendidikan, khususnya tentang kepemimpinan kepala sekolah berbasis pemberdayaan guru.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 3 Kedungjati

Penelitian ini secara praktis diharapkan berguna sebagai bahan masukan kepala sekolah di SMP Negeri 3 Kedungjati untuk pengambilan kebijakan kaitannya dengan pemberdayaan guru.

### b. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian berikutnya yang berhubungan dengan strategi kepemimpinan kepala sekolah berbasis pemberdayaan guru.

### c. Bagi Pembaca

Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman kepada pembaca akan urgensi pemberdayaan guru. Adapun pemberdayaan ini bertujuan untuk meningkatkan profesionalisme guru baik secara teori maupun praktis dan secara tidak langsung berpengaruh produktivitas kerja.

## **E. Daftar Istilah**

1. Gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan pimpinan/pemimpin dalam mempengaruhi bawahan/orang lain, agar tercapai apa yang diinginkannya.
2. Strategi kepemimpinan adalah suatu siasat yang disusun secara terencana untuk menjalankan proses dan fungsi kepemimpinan yang telah digariskan.
3. Kepemimpinan kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah untuk mempengaruhi warga sekolah untuk bekerja dalam rangka mencapai tujuan.
4. Pemberdayaan guru adalah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.